

PENGARUH PROGRAM LIFE SKILL TERHADAP KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI SKB BINJAI

“THE INFLUENCE OF LIFE SKILL PROGRAMS ON LEARNERS’ CREATIVITY AT SKB BINJAI”

Azzahwa Lutfia Ulfah
Universitas Negeri Medan
azzahwaluthfiaulfah@gmail.com

Naskah diterima tanggal : 17 Januari 2026 , disetujui tanggal 1 April 2026

Abstract: *This study aims to determine the influence of the Life Skill sewing program on students’ creativity at SPNF SKB Binjai. The research employed a quantitative method using a Likert-scale questionnaire distributed to thirty students participating in the sewing program. Data analysis was conducted using SPSS for Windows to test the hypothesis regarding the effect of the program on creativity. The findings reveal a significant influence of the Life Skill program on students’ creativity. The analysis produced a constant value of 16.850 and a Life Skill coefficient value of 0.818, indicating a positive direction of influence. The hypothesis test resulted in a t value of 3.747 and a significance value of 0.001, which is below 0.05, confirming that the alternative hypothesis is accepted and the null hypothesis is rejected. These results demonstrate that higher Life Skill program scores are associated with higher creativity, reflected in students’ ability to generate new ideas, apply different sewing techniques, and develop more varied designs. Therefore, the sewing-based Life Skill program provides a meaningful contribution to enhancing students’ creativity at SKB Binjai.*

Keywords: *life skill, student creativity, sewing program, research results, hypothesis test.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Program Life Skill menjahit terhadap kreativitas peserta didik di SPNF SKB Kota Binjai. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan angket skala Likert yang diberikan kepada 30 peserta didik. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS for Windows untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh program terhadap kreativitas. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Program Life Skill dan kreativitas peserta didik. Nilai konstanta sebesar 16.850 dan nilai koefisien Program Life Skill sebesar 0.818 menunjukkan arah pengaruh yang positif. Hasil uji t memberikan nilai t hitung sebesar 3.747 dan nilai signifikansi 0.001 yang berada di bawah 0.05, sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Temuan ini membuktikan bahwa semakin tinggi skor Program Life Skill yang diperoleh peserta didik, semakin tinggi pula kreativitas yang mereka tunjukkan dalam menghasilkan ide baru, mencoba teknik jahit yang berbeda, serta mengembangkan desain yang lebih variatif. Dengan demikian, Program Life Skill menjahit terbukti berkontribusi nyata dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SKB Binjai.

Kata kunci: *life skill, kreativitas peserta didik, menjahit , uji t.*

PENDAHULUAN

Bagian Dalam era globalisasi yang bergerak semakin dinamis, perubahan sosial, ekonomi, budaya, dan teknologi terjadi dengan sangat cepat. Kondisi ini menuntut setiap individu untuk tidak hanya menguasai pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki kecakapan hidup (life skill) yang memadai agar mampu beradaptasi, memecahkan masalah, bekerja sama, serta berinovasi dalam berbagai situasi. Dunia kerja modern pun menekankan pentingnya kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kreativitas, dan kolaborasi, sehingga pendidikan tidak lagi cukup bila hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, melainkan harus mengembangkan keterampilan dan karakter peserta didik secara menyeluruh. Life skill menjadi kunci penting dalam menjawab tantangan tersebut, karena mencakup kecakapan personal, sosial, intelektual, dan vokasional yang membantu individu menjalani kehidupan secara efektif, produktif, dan bertanggung jawab.

Urgensi penguatan kecakapan hidup juga sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Dalam konteks ini,

pendidikan nonformal memiliki peran strategis sebagai pelengkap dan perluasan layanan pendidikan bagi masyarakat, salah satunya melalui Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). SKB berfungsi memberikan layanan pendidikan sesuai kebutuhan masyarakat, termasuk pelatihan keterampilan vokasional dan pemberdayaan ekonomi. SKB Kota Binjai, sebagai salah satu lembaga yang aktif di Sumatera Utara, telah melaksanakan program life skill sejak tahun 2013 dengan berbagai pelatihan seperti menjahit dan make up dasar yang diikuti 15–30 peserta setiap angkatan.

Meskipun program tersebut berjalan baik, SKB Kota Binjai masih menghadapi tantangan, khususnya rendahnya tingkat kehadiran peserta akibat keterbatasan ekonomi, terutama biaya transportasi, mengingat sebagian besar peserta berasal dari keluarga menengah ke bawah. Kondisi ini menuntut adanya solusi kreatif untuk meningkatkan partisipasi dan efektivitas pembelajaran, seperti memanfaatkan lokasi belajar yang lebih dekat dengan peserta, penggunaan teknologi sederhana untuk pembelajaran jarak jauh, atau menjalin kerja sama dengan pihak pendukung logistik. Selain itu, metode pembelajaran yang terlalu teknis cenderung kurang menarik bagi peserta, sehingga pendekatan yang lebih inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek,

pembelajaran kontekstual, serta pemberian tugas yang menumbuhkan kreativitas menjadi penting diterapkan. Kreativitas sendiri merupakan kemampuan menghasilkan gagasan atau produk yang orisinal, fleksibel, dan bermanfaat, sehingga sangat relevan dalam pelatihan vokasional seperti menjahit dan make up yang menuntut inovasi dan kepekaan terhadap kebutuhan pasar.

Sejumlah penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa program life skill dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Marandy (2023) menemukan bahwa pengembangan buku ajar desain grafis berbasis life skill mampu meningkatkan kreativitas siswa karena memberikan ruang bagi imajinasi dan eksplorasi. Wulandari dan Helmi (2024) menunjukkan bahwa pelatihan life skill di bidang tata boga mampu menumbuhkan estetika dan inovasi peserta dalam mengkreasi sajian makanan khas daerah. Sementara itu, penelitian Saputra dan Nusantara (2025) mengenai program life skill menjahit di SKB Mojoagung Jombang membuktikan bahwa pelatihan tersebut tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga mengembangkan minat, bakat, dan rasa percaya diri warga belajar. Berbagai penelitian tersebut memperkuat pandangan bahwa integrasi life skill dalam pendidikan nonformal berpotensi besar

dalam mengembangkan kreativitas peserta.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan kuat antara pelaksanaan program life skill dengan pengembangan kreativitas peserta didik. Namun, efektivitas program life skill di SKB Kota Binjai dalam meningkatkan kreativitas peserta belum banyak diteliti secara spesifik dan sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul “Analisis Efektivitas Program Life Skill terhadap Kreativitas Peserta Didik di SKB Kota Binjai”, dengan tujuan mengevaluasi sejauh mana program life skill yang dilaksanakan mampu mendorong perkembangan kreativitas peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh program life skill terhadap kreativitas peserta didik di SKB Kota Binjai. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert yang diberikan kepada seluruh 30 warga belajar menggunakan teknik total sampling. Penelitian berlangsung selama tiga bulan di SKB Binjai, mulai dari persiapan, pelaksanaan pelatihan menjahit, hingga analisis data.

Variabel penelitian terdiri atas program life skill menjahit sebagai variabel independen dan kreativitas peserta didik sebagai variabel dependen. Instrumen penelitian diuji

validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS, dan seluruh item dinyatakan valid serta sangat reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,96.

Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh program life skill terhadap kreativitas. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t dengan kriteria signifikan jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai sig < 0,05. Hasil analisis digunakan untuk menentukan apakah program life skill berpengaruh secara signifikan terhadap kreativitas peserta didik.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan analisis statistik berbasis angka untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti, sesuai pandangan Creswell (2014) dalam Jailani (2023) bahwa metode ini bertujuan mendeskripsikan, menjelaskan, serta menguji keterkaitan antarvariabel melalui teknik analisis statistik. Penelitian dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Binjai, Jalan Samahudi No. 16, Satria, Kecamatan Binjai Kota, Sumatera Utara, selama tiga bulan terhitung mulai tahap persiapan, pelaksanaan program life skill, hingga pengumpulan dan analisis data. Populasi penelitian berjumlah 30 warga belajar yang mengikuti program life skill menjahit, dan seluruh populasi dijadikan sampel melalui teknik total sampling, sebagaimana dianjurkan

Sugiyono (2020) bahwa seluruh anggota populasi dapat digunakan sebagai sampel apabila jumlahnya terbatas.

Prosedur penelitian diawali dengan penyusunan instrumen, pelaksanaan program, penyebaran angket, pengumpulan data, hingga analisis hasil. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen yaitu program life skill menjahit, dan variabel dependen yaitu kreativitas peserta didik. Program life skill diukur melalui indikator kemampuan mengevaluasi hasil jahitan, menyusun langkah kerja, memahami pola, dan menemukan solusi saat terjadi kesalahan. Sementara itu, kreativitas peserta didik diukur melalui indikator imajinasi, keberanian menghadapi tantangan, kemampuan mencoba teknik baru, penghargaan terhadap karya, rasa percaya diri, dan keterbukaan terhadap pengalaman baru. Data dikumpulkan menggunakan angket berbentuk kuesioner berskala Likert 1–5, yang diberikan kepada 30 warga belajar. Responden diminta mengisi angket secara mandiri setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan cara pengisian.

Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel program life skill (16 item) dan kreativitas (18 item) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,992 untuk program life skill dan 0,969 untuk

keaktivitas, sehingga kedua instrumen tergolong sangat reliabel. Data yang telah dinyatakan valid dan reliabel selanjutnya dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh program life skill terhadap kreativitas peserta didik. Analisis regresi dilakukan dengan menentukan persamaan $\hat{Y} = a + bX$, di mana \hat{Y} adalah kreativitas, a merupakan konstanta, dan b adalah koefisien regresi program life skill. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y , dengan ketentuan bahwa pengaruh dianggap signifikan apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Melalui rangkaian analisis tersebut, penelitian ini bertujuan memperoleh kesimpulan ilmiah mengenai efektivitas program life skill menjahit dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SKB Binjai.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Life Skill Menjahit di SKB Binjai berada pada kategori tinggi, terlihat dari kemampuan peserta dalam mengamati hasil jahitan, mengidentifikasi urutan kerja, memahami bagian-bagian pola, serta mengenali kesalahan secara tepat. Kreativitas peserta didik juga tergolong tinggi berdasarkan indikator seperti kemampuan mencari referensi, membuat desain sendiri, memilih tugas yang menantang, mencoba teknik baru, memberi apresiasi, dan menampilkan hasil karya di depan kelompok. Analisis regresi sederhana menghasilkan persamaan $Y = 16,850 + 0,818X$ dengan

nilai t_{hitung} 3,747 dan signifikansi 0,001, menunjukkan bahwa Program Life Skill berpengaruh signifikan terhadap kreativitas peserta. Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan program, semakin tinggi kreativitas yang ditunjukkan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. (2006). Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education) Konsep dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2020). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin Zaenal. (2011). Konsep dan Model pengembangan Kurikulum. Bandung: Remaja Rosdakaya.
- Azizah, F. H. L., & Wardhani, J. D. (2022). Pengaruh pemberian stimulasi terhadap kreativitas anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6245–6257. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3325>
- Elsa, N. P. (2024). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Media Bahan Alam Sekitar Di Tk Negeri 1 Kebun Tebu Lampung Barat (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Jumri, R., & Damara, B. E. P. (2020). Pengembangan kreativitas guru dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(2), 153–160. <https://doi.org/10.33369/jpmmr.v5i2.11450>

- Marandy, YS (2023). Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Pengembangan Buku Ajar Desain Grafis Berbasis Life Skills. *Madrosatuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 7 (1), 1-12. <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v6i2.1583>
- Miranda, D. (2016). Upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 1(1), 60–67.
- Mnandar, SC Utami. 1992 Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah 50 *Jurnal Iqra'* Volume 06 No.02 Okt 2012
- Munar, A., Hibana, H., & Surahman, S. (2021). Implementasi model pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak usia 4–5 tahun. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(2). <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaudtrunojoyo/article/view/10691>
- Nurrahmawati, E., Ariska, K., & Mulya, N. (2022). Bermain pasir kinestik (Kinetic Sand) untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1), 55–62. <https://doi.org/10.33222/pelitaud.v7i1.206637>
- Peningkatan Life Skill melalui Pembelajaran Berbasis Keunggulan Lokal Yokhebed Yokhebed, Titin Titin, Eko Sri Wahyuni *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* 13 (1), 455-460, 2016. <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/5794>
- Saputra, M. M., & Nusantara, W. (2025). Implementasi Program Life Skill Menjahit Untuk Mengembangkan Minat Dan Bakat Warga Belajar Di Skb Mojoagung Jombang. *J+ Plus Unesa*, 14(1), 11-20. Diambil dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/65287>
- Seto, Mulyadi. 2004. Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak. Jakarta: Gramedia.
- Wulandari, R., & Helmi, H. (2024). Pelatihan Life Skill Tata Boga Kreasi dan Estetika: Dalam Plating Mie Celor Sebagai Makanan Kuliner Khas Daerah. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 1 (6), 312-321. <https://doi.org/10.61722/jinu.v1i6.2842>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wesnina, M., et al. (2021). Pendidikan kecakapan hidup (life skills) melalui pelatihan membuat hiasan lenan rumahtangga dengan teknik mengubah corak di Kelurahan Beji, Kota Depok. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SNPPM-2021)*, 123–130. Universitas Negeri Jakarta.
- Ferliana, E. (2023). Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Bermain Teknik Dalam Membentuk Berbasis Tematik Di Taman Kanak Kanak Paud An Nur Pugung

Raharjo Tahun Pelajaran
2022/2023. Tarbiyah Jurnal:
Jurnal

Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 1(02),
621-630.[https://journal.an-
nur.ac.id/index.php/demo3/articl
e/view/1741](https://journal.an-nur.ac.id/index.php/demo3/article/view/1741)